

**SEJARAH, DESAIN ARSITEKTUR, DAN
FUNGSI GEDUNG BIRAO DI TEGAL
(1913-1942)**

SKRIPSI



Isnaeni Elmi Maulidah
2108301056

**JURUSAN SEJARAH PERADABAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
2026 M/ 1447 H**

**SEJARAH, DESAIN ARSITEKTUR, DAN FUNGSI
GEDUNG BIRAO DI TEGAL (1913-1942)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)
Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI)
Fakultas Ushuluddin dan Adab (FUA)



Isnaeni Elmi Maulidah
NIM. 2108301056

**JURUSAN SEJARAH PERADABAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
2026 M/ 1447 H**

ABSTRAK

Isnaeni Elmi Maulidah. NIM 2108301056 Sejarah, Desain Arsitektur, dan Fungsi Gedung Birao di Tegal (1913-1942). SKRIPSI. Jurusan Sejarah Peradaban Islam. UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. 2026.

Penelitian ini mengkaji Sejarah, Desain Arsitektur, dan Fungsi Gedung Birao di Tegal sebagai salah satu bangunan peninggalan perkeretaapian kolonial. Selama ini Gedung Birao lebih dikenal masyarakat sebagai bangunan bersejarah yang memiliki kemiripan dengan Lawang Sewu di Semarang, namun informasi mengenai sejarah, fungsi awal, dan karakteristik arsitekturnya masih relatif terbatas. Penelitian ini bertujuan menjelaskan sejarah, desain arsitekturnya, serta menganalisis fungsinya dalam sistem perkeretaapian kolonial pada periode 1913-1942.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan sejarah dengan tahapan heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Data diperoleh melalui arsip, dokumen, literatur ilmiah, dokumentasi visual, serta wawancara. Keterbatasan arsip yang secara khusus membahas Gedung Birao diatasi melalui penelusuran sumber-sumber yang berkaitan dengan *Semarang-Cheribon Stoomtram (SCS)*, perkembangan perkeretaapian kolonial, dan kondisi fisik bangunan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gedung Birao dibangun pada awal abad ke-20 sebagai kantor administrasi *Semarang-Cheribon Stoomtram (SCS)* di Tegal. Keberadaannya berkaitan dengan perkembangan jaringan perkeretaapian kolonial di wilayah Pantai Utara Jawa. Dari aspek arsitektur, Gedung Birao merupakan karya Henri Maclaine Pont yang memperlihatkan perpaduan unsur arsitektur Eropa dengan penyesuaian terhadap iklim tropis melalui bentuk bangunan, sistem ventilasi, dan tata ruangnya. Pada periode 1913-1942 tidak hanya berfungsi sebagai kantor administrasi, tetapi juga sebagai pusat koordinasi operasional perkeretaapian SCS di wilayah Tegal dan sekitarnya. Keberadaan bangunan ini menunjukkan posisi strategis Kota Tegal dalam sistem transportasi dan ekonomi kolonial di Pantai Utara Jawa.

Kata kunci: **Gedung Birao, arsitektur kolonial, perkeretaapian, Kota Tegal.**

ABSTRACT

Isnaeni Elmi Maulidah. NIM 2108301056. History, Design of the Architecture, and function of the Birao Building in Tegal (1913-1942). SKRIPSI. Department of Islamic Civilization History. UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. 2026.

This research examines the History, Architectural Design, and Function of the Birao Building in Tegal as a colonial railway heritage building. The Birao Building is better known to the public as a historic building with similarities to Lawang Sewu in Semarang. However, information regarding its history, initial function, and architectural characteristics remains relatively limited.

This research aims to explain history of the Birao Building, identify its architectural design, and analyze its function within the colonial railway system from 1913 to 1942. This research method uses a historical approach with heuristic stages, source criticism, interpretation, and historiography, based on archives, documents, scientific literature, visual documentation, and interviews with archivist. The limitations of the archives are overcome through the context of the Semarang-Cheribon Stoomtram railway and the relationship of the building space with its surrounding environment.

The research results show that the Birao Building was built around early 20th century as the administrative office of the Semarang-Cheribon Stoomtram Maatsxhappij (SCS) in Tegal. The existence of this building is closely related to the development of the colonial railway network that supported the distribution of commodities and community mobility in the North Coast of Java. From an architectural aspect, the Birao Building is the work of Henri Maclaine Pont which displays a blend of European architectural elements with adaptations to the tropical climate through the building in the period 1913-1942 was not only as an administrative office, but also as an operational coordination center that supported the management of the SCS railway network in the Tegal area and its surroundings. The existence of the Birao Building indicates the strategic position of the Tegal city in the colonial transportation and economic system on the North Coast of Java.

Keywords: *Birao Building, colonial architecture, railway, Tegal City.*

PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI SPI

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isnaeni Elmi Maulidah

NIM : 2108301056

Fakultas/Jurusan : FUA/Sejarah Peradaban Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Sejarah, Desain Arsitektur, dan Fungsi Gedung Birao di Tegal (1913-1942)”**, beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Adapun ide, pendapat, maupun materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung segala resiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran dalam etika keilmuan dan klaim keaslian pada karya tulis ini.

Tegal, 12 Februari 2026

Saya yang menyatakan



Isnaeni Elmi Maulidah
NIM. 2108301056

LEMBAR PERSETUJUAN

Sejarah dan Perkembangan Arsitektur Gedung Birao di Tegal (1913-1942)

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum) Pada Jurusan
Sejarah Peradaban Islam Fakultas Ushuluddin dan Adab*

Oleh:

ISNAENI ELMi MAULIDAH

NIM. 2108301056

Menyetujui,

Pembimbing I



Dedeh Nur Hamidah, M.Ag.

NIP. 197104042001122001

Pembimbing II



Denny Santika, M.A.

NIP. 198507252019031005

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sejarah Peradaban Islam



Aah Syafaah, M.Ag.

NIP. 197301302002122001

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik, untuk melakukan pengecekan keaslian dokumen dapat mengakses
halaman <https://eujian-fua.uinss.ac.id/verify>
Token : DOC-D245C5E46035

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati

Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, penelaahan, pengarahan, dan pengoreksian terhadap penelitian skripsi dari saudara :

Nama	: ISNAENI ELMI MAULIDAH
NIM	: 2108301056
Jurusan	: Sejarah Peradaban Islam
Judul Skripsi	: Sejarah dan Perkembangan Arsitektur Gedung Birao di Tegal (1913-1942)

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqasahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 15 Mei 2026

Pembimbing I



Dedeh Nur Hamidah, M.Ag.
NIP. 197104042001122001

Pembimbing II



Denny Santika, M.A.
NIP. 198507252019031005

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik, untuk melakukan pengecekan keaslian dokumen dapat mengakses halaman <https://eujian-fua.uinssc.ac.id/verify>
Token : DOC-6BB558C1E105

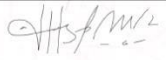
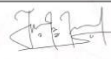
23/06/2026, 14:33

Lembar Pengesahan - ISNAENI ELMi MAULIDAH

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Sejarah, Desain Arsitektur, dan Fungsi Gedung Biro di Tegal (1913-1942) oleh ISNAENI ELMi MAULIDAH dengan NIM. 2108301056 telah dimunaqasyahkan pada tanggal 19 May 2026 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan LULUS.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum) pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam Fakultas Ushuluddin dan Adab, UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Panitia Munaqasyah	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Aah Syafaah, M.Ag. NIP. 19730130202122001	22/06/2026	
Sekretaris Jurusan Dede Nur Hamidah, M.Ag. NIP. 197104042001122001	22/06/2026	
Penguji I Prof. H. Didin Nurul Rosidin, MA, Ph.D. NIP. 197304041998031003	22/06/2026	
Penguji II Fika Hidayati, M.Hum. NIP. 198403252019032007	22/06/2026	
Pembimbing I Dede Nur Hamidah, M.Ag. NIP. 197104042001122001	22/06/2026	
Pembimbing II Denny Santika, M.A. NIP. 198507252019031003	22/06/2026	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Anwar Sanusi, M.Ag.
NIP. 197105012000031004

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik, untuk melakukan pengecekan keaslian dokumen dapat mengakses halaman

<https://ejournal-fia.uinsscc.ac.id/verify>

Token : DOC-231BB89F3FA7

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis Isnaeni Elmi Maulidah, lahir di Tegal, 30 Mei 2003. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara, putri dari pasangan Bapak Moch. Irfan dan Ibu Leli Maryani.

Alamat penulis berada di Desa Pesayangan Kecamatan Talang, Kabupaten Tegal, Provinsi Jawa Tengah.

Adapun riwayat pendidikan formal yang penulis tempuh adalah sebagai berikut :

1. SD NU Penawaja Kajen Talang Tegal
2. MTs NU Sunan Kalijaga Adiwerna Tegal
3. SMA Al-Fusha Kedungwuni Pekalongan

Selama menempuh dunia pendidikan, penulis pernah terlibat dalam kepanitiaan kegiatan Halal bihalal Alumni Pondok Pesantren Terpadu Al-Fusha yang diselenggarakan secara berkala per wilayah. Dalam kegiatan tersebut, penulis dua kali bertugas pada Divisi Publikasi dan Dokumentasi (PDD) serta pernah membantu dalam koordinasi bidang keuangan.

MOTTO

Tetap berjalan meski sedang takut, karena risiko selalu ada-bahkan saat kita diam. Maka aku memilih berani mencoba.

Tetap di sini, melihat kekuatan yang menyala disekitarku, merasakan hidupku terbakar karena hubungan yang membentukku.

(Nadin Amizah-Bertaut)

Aku menangis, tapi belajar menahan rasa malu dan menerima perasaan yang tak kunjung hilang, karena ketakutan akan sepi tak menghapus maknaku.

(Nadin Amizah-Rumpang)

I am ready to face challenge, even though i am doubtful and afraid, because sometimes courage comes from vulnerability itself.

(Taylor Swift-The archer)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas izin dan kasih sayang Allah SWT, skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan. Karya ini bukan hanya tentang hasil akhir, tetapi juga tentang proses panjang yang dipenuhi keraguan, pembelajaran, doa, serta dukungan dari banyak pihak yang selalu hadir dalam perjalanan ini. Oleh karena itu, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Diriku sendiri, yang telah berani menyelesaikan tanggung jawab ini. Meskipun sebelum mengajukan judul sempat ragu dan ingin mengganti topik, namun karena sudah begitu teguh dengan pilihan ini, akhirnya perjalanan tetap dilanjutkan. Di tengah proses juga hampir menyerah, tetapi rasanya terlalu sayang untuk berhenti. Terima kasih sudah percaya dan terus berusaha sampai akhirnya selesai. Semoga ke depannya semakin berani untuk memulai tanpa terlalu memikirkan hal-hal yang belum tentu terjadi, hidup lebih lama dan semoga semakin baik kepada diri sendiri.
2. Kedua orang tuaku tercinta, Umi dan Abi, yang selalu memfasilitasi segala kebutuhan selama proses perkuliahan. Terima kasih atas doa dan dukungan yang tidak pernah putus selalu dicurahkan kepada penulis. Semoga selalu diberkahi umurnya dan dilancarkan rezekinya. Dukung dan doakan mba terus ya, temani mba sampai bisa sukses dan membahagiakan Umi dan Abi.
3. Kakakku tercinta, yang meskipun kini jarang bertemu, namun sempat hadir dan memberikan masukan serta support yang

berharga saat proses pengumpulan data serta data pendukung lainnya. Terima kasih atas perhatian dan dukungannya.

4. Adikku tercinta, terima kasih sudah membuatku bahagia meskipun kita lebih sering ributnya. Doakan mba ya, semoga mba bisa menjadi kakak yang lebih baik dan mampu mewujudkan hal-hal baik untuk kita semua ke depannya.
5. Seseorang yang sangat cinta kepada Manchester United, terima kasih sudah selalu menemani, menguatkan, menghibur, dan percaya bahwa aku mampu melewati semua fase ini. Meskipun terpaut jarak yang jauh, semua dukungan yang kamu berikan benar-benar sampai ke aku. Sehat selalu disana ya, semoga rezekinya selalu dilancarkan agar kita bisa segera bertemu. Doakan aku juga supaya rezeki dan urusan pekerjaanku bisa menyusul selancar kamu.
6. Temanku Nina, yang telah menemani dan menjadi tempat berbagi cerita serta keluh kesah selama ini. Terima kasih juga karena selalu menawarkan bantuan dan tanpa ragu menemani serta membantu aku selama proses pencarian data ini.
7. Keluarga besarku, om dan tante yang tidak bisa aku sebutkan satu per satu, terima kasih atas doa, dukungan, serta perhatian yang selalu diberikan kepadaku selama ini. Kehadiran dan semangat dari kalian menjadi salah satu kekuatan yang membuatku mampu menyelesaikan perjalanan ini.
8. Teman-teman seangkatan yang telah menemani perjalanan selama masa perkuliahan dan menjadi bagian dari cerita perjuangan ini.

Semoga semua proses yang telah dilalui dalam perjalanan ini menjadi pengingat bahwa setiap usaha, doa, dan dukungan tidak pernah sia-sia, dan semoga langkah kecil ini menjadi awal dari banyak hal baik yang akan datang di masa depan.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, karunia, serta pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Sejarah, Design Arsitektur, dan Fungsi Gedung Birao di Tegal (1913-1942)”*** dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai bantuan, dukungan, serta bimbingan dari banyak pihak.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jailani, M.Ag., Selaku Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Anwar Sanusi, M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
3. Ibu Aah Syafa'ah, M.Ag., Selaku Ketua Jurusan Sejarah Peradaban Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
4. Ibu Dedeh Nur Hamidah, M.Ag., Selaku Sekretaris Jurusan Sejarah Peradaban Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon sekaligus dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Denny Santika M.A., Selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan, saran, serta masukan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Segenap Dosen dan staf Jurusan Sejarah Peradaban Islam.
7. Para narasumber penelitian yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan informasi, serta berbagi data dan wawasan yang sangat membantu dalam proses penelitian ini.
8. Pihak Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Tegal serta Dinas Perpustakaan Daerah Soekarno Hatta Kabupaten Tegal yang telah membantu penulis dalam memperoleh sumber dan data penelitian.
9. Kedua orang tua serta keluarga besar penulis yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan semangat selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan yang telah menemani perjalanan perkuliahan serta memberikan dukungan dan semangat hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Tegal, 14 Februari 2026

Saya yang Menyusun

Isnaeni Elmi Maulidah
NIM. 2108301056

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	iii
PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
NOTA DINAS	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	2
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup	7
F. Landasan Teori	8
G. Penelitian Terdahulu	12
H. Metode Penelitian	16
I. Sistematika Penelitian	19
BAB II SEJARAH GEDUNG BIRAO (1913-1942)	21
A. Kondisi Geografis Kota Tegal dan Perkembangan Transportasi	21
1. Letak Geografis Kota Tegal	21
2. Peran Perkembangan Transportasi dan Perkeretaapian di Kota Tegal	24

B. Sejarah Pendirian Gedung Birao	25
C. Proses Pembangunan Gedung Birao	29
BAB III DESAIN GEDUNG BIRAO DI KOTA TEGAL	
(1913-1942)	31
A. Desain Gedung Birao di Kota Tegal (1913-1942)....	31
B. Arsitek Henry Macline Pont	34
C. Gaya dan Ciri khas Arsitek Gedung Birao	38
BAB IV FUNGSI GEDUNG BIRAO DI TEGAL (1913-	
1942)	38
A. Kedudukan Gedung Birao dalam Sistem	
Operasional SCS	38
B. Fungsi Administratif Gedung Birao	39
C. Fungsi Gedung Birao dalam Operasional	
Perekretaan	
D. Peran Gedung Birao dalam Sistem Ekonomi	
Kolonial	
BAB V PENUTUP	41
A. KESIMPULAN	41
B. KRITIK DAN SARAN	42
.....	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN SKRIPSI	48